BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perkembangan kesehatan keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma periode 2007, 2009 dan 2012, jumlah solvabilitas mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah hutang yang didapat. Sedangkan pada tahun 2011 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini terjadi karena disebabkan oleh penurunan jumlah hutang yang dicapai.
2. Upaya yang dilakukan oleh Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma dalam meningkatkan dan menjaga kestabilan tingkat solvabilitas adalah mengajak dan menghimbau kepada anggota untuk berpartisipasi di Koperasi. Selain itu juga dilakukan penagihan secara intensif dan diadakan penghapusan piutang secara bertahap, dan meningkatkan penggunaan modal sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis berdasarkan kesimpulan diatas diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma diantaranya sebagai berikut :

1. Perkembangan tingkat solvabilitas pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma dalam setiap periode harus selalu dicermati dan dianalisis. Karena fluktuasi yang terjadi baik itu peningkatan atau penurunan tentu akan berdampak terhadap kelangsungan kegiatan usaha yang dijalankan, karena berhasil tidaknya suatu koperasi dan bagaimana masa depan koperasi kedepannya salah satunya dapat dinilai / dilihat dari tingkat kesehatan koperasi itu sendiri.
2. Dalam menjaga kestabilan kesehatan keuangan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma apabila melakukan perhitungan menggunakan metode rasio solvabilitas kedepannya, upaya yang dilakukan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma perlu ditingkatkan khususnya pada bagian marketing dalam memasarkan produk dan jasa yang ditawarkan atau melakukan promosi kepada masyarakat. Jika suatu koperasi dapat menarik anggota yang banyak dan mendapatkan hasil yang sangat baik, maka hasil usaha yang di dapat akan besar dan tentu saja pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada aggota koperasi akan semakin besar, dan masa depan koperasi akan mengalami kemajuan yang baik.